

Market Highlight

25 September 2017

Menutup pekan kemarin mayoritas indeks saham di Asia ditutup melemah dimana Indeks Hang Seng (-0.82%) dan Kospi (-0.74%) memimpin pelemahan disusul Indeks Nikkei (-0.25%) dan Topix (-0.25%) melemah. Setelah pemangkasan rating hutang Tiongkok dan Hongkong oleh S&P, Korea utara menaikkan ancaman terhadap AS hingga membuat investor kembali beralih pada *Asset haven*.

Dari dalam negeri IHSG mengakhiri pekan dengan penguatan terbatas 5.13 poin sebesar 5911.71(+0.09%) setelah dibuka cenderung pesimis menanti tingkat suku bunga yang akan diumumkan BI pada Jumat lalu. Ekspektasi BI memangkas suku bunga meningkat diakhir sesi perdagangan hingga berhasil memberikan dorongan penguatan pada sesi kedua. Indeks sektor keuangan (+2.57%) optimis menguat dipimpin saham-saham perbankan akibat sentimen BI Rate

RDG BI pada 20-22 September lalu memutuskan suku bunga acuan 7DRR turun 25 bps menjadi 4,25%. Penurunan ini mengkonfirmasi kebijakan stimulus BI yang berlanjut. Penurunan ini terbantu dengan keputusan the Fed yang tidak menaikkan suku bunganya pada FOMC September. BI masih mempunyai ruang menurunkan suku bunga acuannya 1x lagi sehingga menjadi 4% untuk memberikan dorongan ekonomi yang lebih kuat, dan terbantu dengan potensi deflasi yang biasanya terjadi pada September-Oktober karena panen raya.

Sumber : dari berbagai sumber

Disclaimer

Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggung jawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat didalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu.

Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang.